BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan 10 jurnal yang telah direview, didapatkan 4 jurnal yang membahas tingkat pengetahuan tentang etika batuk mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Kemudian, untuk jurnal penelitian yang membahas sikap yang mendukung mengenai etika batuk didapatkan 3 jurnal dan 1 jurnal yang masih terdapat pasien kurang peduli dalam sikap yang baik saat batuk atau bersin. Didapatkan 3 jurnal penelitian yang membahas tentang pasien mempraktikkan etika batuk sesuai prosedur dan 1 jurnal yang menjelaskan masih ada pasien yang belum menerapkan etika batuk sesuai prosedur.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan kesehatan tentang etika batuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik etika batuk sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Dalam hal ini dibutuhkan juga peran aktif keluarga untuk memutus transmisi penyakit dengan melakukan upaya pencegahan TBC Paru, karena keluarga adalah populasi yang memiliki resiko tinggi dan terbesar mengalami penularan terhadap penyakit TBC karena kontak rumah dengan pasien. Penderita TBC Paru juga harus memperhatikan etika batuk supaya keluarga juga terhindar dari penyakit menular ini.

B. SARAN

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

   Sebaiknya memperbanyak memasang poster, menyediakan leaflet tentang etika batuk dan pencegahan penularan penyakit TBC Paru untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik tentang etika batuk.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Berdasarkan hasil literatur review ini dapat digunakan sebagai referensi mahasiswa maupun staf pengajar untuk melakukan penelitian tentang TBC Paru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil dari literatur review ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan model-model intervensi keperawatan lainya khususnya dalam mencegah penyebaran bakteri TBC Paru.